

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pendekatan atau sifat penelitian, umumnya dibedakan atas penelitian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini akan lebih banyak melibatkan pendekatan kuantitatif, yakni pencapaian tujuan-tujuan penelitian yang bersifat deskriptif eksploratif. Dengan demikian, pengolahan data penelitian akan dilakukan melalui analisis statistik

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengukur secara cermat terhadap problema sosial tertentu. Menurut Surakhmad (1985:131) penyelidikan deskriptif ditujukan kepada “pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”, untuk membedakan dengan penyelidikan historis. Singaribuan (1987:5) mengungkapkan:

Penelitian pengembangan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Apabila untuk data yang sama, peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesa atau penelitian penjelasan (*explanatory research*). Jadi perbedaan pokok antara “penelitian deskriptif” dan “penelitian penjelasan” tidaklah terletak pada sifat datanya, melainkan pada sifat analisisnya.

Metode ilmiah merupakan gabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Untuk mendapatkan data empiris dalam penelitian ini dilakukan melalui salah satu metode ilmiah, yakni survey ke lapangan. Dalam survey, informasi

dikumpulkan dari responden menggunakan angket atau kuesioner. Singaribuan (1987:2) mengungkapkan bahwa,

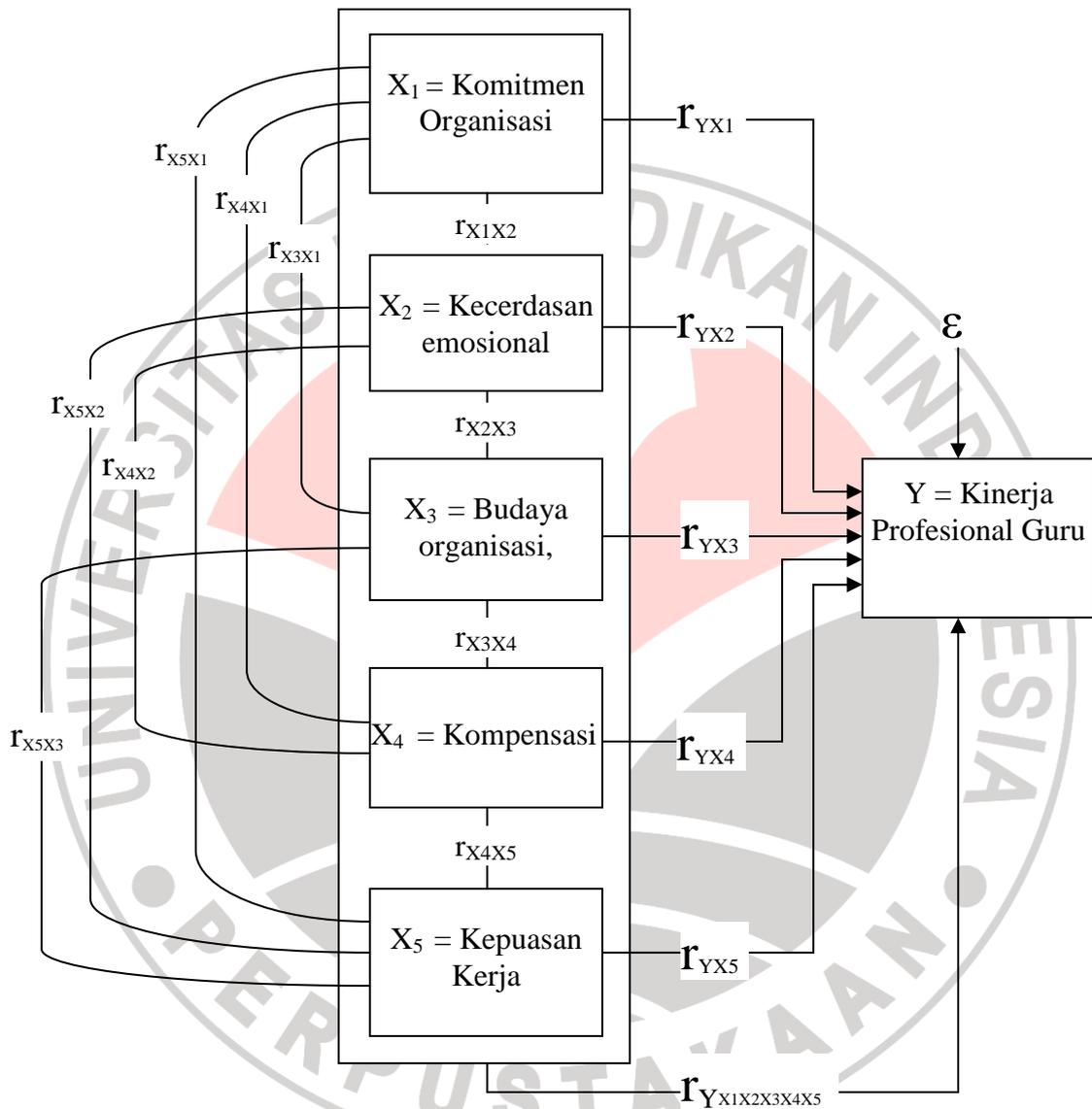
Umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi, berbeda dengan sensus yang informasinya dikumpulkan dari seluruh populasi. Dengan cara yang ilmiah, diharapkan data yang didapatkan adalah data yang objektif, valid dan reliabel. Objektif berarti semua akan memberikan penafsiran yang sama, valid berarti adanya ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya, dan reliabel berarti adanya ketepatan/kejelasan/konsisten data yang didapat dari waktu ke waktu.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur data pokok. Penelitian jenis ini dapat digunakan untuk (1) penjajagan (eksploratif); (2) deskriptif *eksploratory* atau *confirmatory*, yaitu menjelaskan hubungan kausal dan pengajuan hipotesis; (3) evaluasi; (4) prediksi; (5) penelitian operasional dan (6) pengembangan indikator-indikator sosial.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian survey adalah (1) merumuskan masalah-masalah penelitian dan menentukan tujuan survey; (2) menentukan konsep dan hipotesis serta menggali kepustakaan; (3) menentukan sampel; (4) membuat kuesioner; (5) melakukan pekerjaan lapangan; (6) mengolah data; (7) analisis dan pelaporan.

Variabel penelitian terdiri dari lima variabel bebas, dengan simbol X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 , sedangkan variabel terikat diberi simbol Y . Rinciannya adalah X_1 = Komitmen Organisasi, X_2 = Kecerdasan Emosional, X_3 = Budaya Organisasi, X_4 = Kompensasi Kerja, X_5 = Kepuasan kerja, dan Y = Kinerja

Profesional Guru. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut digambarkan dalam Model Penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1

Model Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN se Kota Bekasi dan direncanakan berlangsung pada bulan Juli – September 2008.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto (1996: 141) menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia atau benda-benda sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian." Sesuai dengan pengertian tersebut, maka target populasi dalam penelitian ini adalah guru SMAN di Kota Bekasi, Jawa Barat yang berjumlah 514 guru dari 15 sekolah.

Penentuan sampel penelitian dilakukan secara *multistage random sampling*. Artinya, penentuan sampel dilakukan melalui beberapa tahapan yang didasarkan pada kriteria tertentu. Untuk sampel dalam kegiatan penelitian ini penentuannya dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. SMA yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah SMA Negeri yang ada di Kota Bekasi berjumlah 15 SMAN.
2. Menentukan SMAN dengan status Sekolah Bertaraf Internasional (SBI), Sekolah Standar Nasional (SSN) diperoleh 4 SMAN, yakni: SMAN 4, SMAN 6, SMAN 7 dan SMAN 11.
3. Dari 4 SMAN yang terpilih sebagai lokasi pengambilan sampel penelitian ditentukan responden penelitian, yakni para guru.
4. Guru yang dipilih sebagai responden berjumlah 156 orang guru, yakni:
 - SMAN 4 berjumlah 50 terdiri dari 20 Guru Laki-laki dan 30 Guru Perempuan.
 - SMAN 6 berjumlah 48 terdiri dari 23 Guru Laki-laki dan 25 Guru Perempuan.

- SMAN 7 berjumlah 30 terdiri dari 15 Guru Laki-laki dan 15 Guru Perempuan.
 - SMAN 11 berjumlah 28 terdiri dari 15 Guru Laki-laki dan 13 Guru Perempuan.
5. Selanjutnya setelah diperoleh jumlah, yakni 156 Guru dari 4 SMAN yang dijadikan lokasi penelitian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Akdon, 2006:249)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (156 Guru SMAN)

e = Tingkat kesalahan sampel, dalam hal ini ditetapkan: 5%

$$n = \frac{156}{1 + 156(0.05)^2} = \frac{156}{1,39} = 112,2302 \quad \text{atau 112 responden}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka terdapat enam kelompok data yang dikumpulkan, yakni: (1) Data Komitmen Organisasi, (2) data Kecerdasan Emosional, (3) data Budaya Organisasi, (4) data Kompensasi, (5) data Kepuasan Kerja dan (6) data Profesional Guru. Keenam data tersebut dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang didesain berdasarkan skala lima.

Dalam skala lima, pernyataan-pernyataan yang diajukan dipersepsi/dinilai oleh subjek (responden) dengan lima skala: selalu/sangat setuju

(skor: 5), sering/setuju (skor: 4), kadang-kadang/ragu-ragu, (skor: 3), jarang/tidak setuju (skor: 2), dan tidak pernah/sangat tidak setuju (skor: 1).

E. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen mulai dari penetapan definisi konseptual, definisi operasional, indikator, sub indikator dan instrumen penelitian selanjutnya dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk penelitian, kuesioner komitmen organisasi terlebih dahulu dikalibrasi dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Saifuddin Azwar, 2003: 5). Rumus statistika yang digunakan untuk uji validitas adalah koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2} \sqrt{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2}}, \text{ dimana:}$$

r = Koefisien korelasi

n= Jumlah contoh

X_i = Skor item pernyataan

Y_i = Skor total X

Sedangkan uji reliabilitas untuk melihat sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda. Jadi, pengukuran reliabilitas berkenaan dengan konsistensi dan keakuratan pengukuran (Saifuddin Azwar, 1999: 87). Uji reliabilitas menggunakan formula *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Saifuddin Azwar, 2003: 87).

$$\alpha = \frac{(n) (S^2 - \sum S^2_i)}{(n-1) S^2}, \text{ dimana:}$$

α : Koefisien alpha

n : Jumlah item dalam skala

S^2 : Varian total dari skor test

S_i^2 : Varian dari setiap item skala

Data uji validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada **Lampiran 2**. Dan langkah-langkah perhitungannya dapat dilihat pada **Lampiran 3**. Berdasarkan pada data dan perhitungan yang telah dilakukan terdapat beberapa item yang direduksi . Item-item yang direduksi adalah: 1) Variabel Y berjumlah 15 item, 2) Variabel X1 tidak ada yang direduksi, 3) Variabel X2 berjumlah 3 item, 4) Variabel X3 berjumlah 1 item, 5) Variabel X4 berjumlah 4 item dan 6) Variabel X5 berjumlah 3 item. Selanjutnya, secara rinci item-item yang direduksi dapat dilihat pada tabel berikut: **Tabel 3.1**

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pasca Uji Coba

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
1.	Profesional Guru (Y) a. Definisi konseptual Profesional adalah penguasaan atas pengetahuan dan keterampilan mengajar berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007 meliputi aspek-aspek: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional b. Definisi operasional Total skor yang diperoleh dari jawaban responden (guru) terhadap penguasaan atas pengetahuan dan keterampilan mengajar yang meliputi aspek-aspek: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional	1. Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1 2 3 4 5 6 7 8 9
			2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	10 11 12 13
			3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	14 15 16 17 18 19
			4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30
			5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	31
			6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi	32 33

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
			yang dimiliki.	
			7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	34 35 36 37 38 39
			8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	40 41 42 43 44 45
			9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	46 47 48 49
			10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	50 51 52
		2. Kompetensi Kepribadian	1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	53 54
			2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	55 56 57
			3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	58 59

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
			4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	60 61 62
			5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	63 64 65
		3. Kompetensi Sosial	1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	66 67 68
			2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	69 70 71 72
			3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	73 74
			4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	75 76
		4. Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	77 78

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
			2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	79 80
			3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	81 82
			4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	83 84 85 86
			5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	87 88
2.	Komitmen organisasi (X1)	1. Afektif	1. Rasa memiliki terhadap organisasi	1 2 3
	a. Definisi konseptual Komitmen organisasi guru adalah kekuatan bersifat relatif dari guru dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya ke dalam bagian organisasi sekolah yang meliputi indikator: afektif, kontinuitas dan normatif		2. Rasa bangga terhadap organisasi	4 5
			3. Loyalitas terhadap organisasi	6 7 8 9 10
	b. Definisi operasional Total skor yang diperoleh dari jawaban responden (guru) terhadap kekuatan bersifat relatif dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya ke dalam bagian organisasi sekolah yang meliputi indikator: afektif, kontinuitas dan normatif.	2. Kontinuitas	1. Ketaatan terhadap peraturan organisasi	11 12 13
			2. Kepedulian terhadap ketertiban organisasi	14 15 16 17 18 19
		3. Normatif	1. Meyakini organisasi dapat memberikan yang terbaik untuk masa depan	20 21 22
			2. Merasa cocok dengan suasana kerja di organisasi	23 24 25

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
				26
				27
				28
				29
				30
3.	Kecerdasan Emosional (X2)	1. Mengenali emosi diri	1. Mengidentifikasi perasaan diri sendiri	1
a.	Definisi konseptual Kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan verbal dan nonverbal yang memungkinkan seseorang untuk menciptakan, mengenal, mengekspresikan, memahami, dan mengevaluasi emosi diri dan orang lain untuk tujuan membimbing pemikiran dan tindakan selaras dengan permintaan dan tekanan lingkungan, yang meliputi indikator: mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, berempati, membina hubungan dengan orang lain		2. Memahami perasaan diri sendiri	2
				3
			2. Memahami perasaan diri sendiri	4
				5
				6
		2. Mengelola emosi diri	1. Mengendalikan pikiran	7
			2. <i>Mengelola keinginan</i>	8
				9
				10
			3. Mengendalikan pola perilaku	11
				12
				13
				14
				15
			4. Berusaha menjadi pemecah masalah	16
				17
			5. <i>Menggunakan humor</i>	18
				19
	b. Definisi operasional Total skor yang diperoleh dari jawaban responden (guru) mengenai serangkaian kemampuan verbal dan nonverbal yang memungkinkan dirinya untuk menciptakan, mengenal, mengekspresikan, memahami, dan mengevaluasi emosi diri dan orang lain untuk tujuan membimbing pemikiran dan tindakan selaras dengan permintaan dan tekanan lingkungan, yang meliputi indikator: mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, berempati, membina hubungan dengan orang lain	3. Empati	1. <i>Berusaha memahami perasaan orang lain</i>	20
				21
				22
			2. <i>Toleransi</i>	23
				24
				25
		4. Memotivasi diri	1. <i>Mengendalikan dorongan hati</i>	26
				27
			2. <i>Keinginan yang bergejolak</i>	28
				29
				30
				31
			3. <i>Optimis menghadapi kesulitan</i>	32
				33
				34
			4. <i>Bekerja dengan perasaan senang</i>	35
				36
		5. Membina hubungan dengan orang lain	1. <i>Menolong orang lain</i>	37
				38
			2. <i>Menjalin persahabatan</i>	39
				40
4.	Budaya Organisasi (X3)	1. Inovasi	1. Keleluasaan melakukan inovasi	1
a.	Definisi konseptual			2

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
	Budaya organisasi adalah nilai-nilai, asumsi-asumsi dan keyakinan-keyakinan dasar yang dirasakan bersama oleh anggota organisasi yang meliputi aspek-aspek: inovasi, orientasi hasil, dan kendali lemah versus ketat			3
			2. Dukungan manajemen	4 5 6 7
			3. Pemberian apresiasi positif	8 9
	b. Definisi operasional Total skor yang diperoleh dari jawaban responden (guru) mengenai nilai-nilai, asumsi-asumsi dan keyakinan-keyakinan dasar yang dirasakan bersama oleh anggota organisasi yang meliputi aspek-aspek: inovasi, orientasi hasil, dan kendali lemah versus ketat	2. Orientasi hasil	1. Mengutamakan hasil kerja	10 11 12 13
			2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat	14 15
		3. Kendali lemah versus ketat	1. Pengakomodasian terhadap harapan-harapan guru	16 17
			2. Keadilan dalam memberlakukan peraturan	18 19
			3. Pola pengawasan	20 21
			4. Evaluasi kinerja guru	22 23 24 25 26 27
5.	Kompensasi (X4)	1. Gaji	1. Ketepatan pemberian gaji	1 2
	a. Definisi konseptual Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang dilakukan baik dalam bentuk gaji, insentif, maupun tunjangan		2. Gaji yang diterima memberikan perasaan nyaman	3 4 5
			3. Penetapan gaji ditetapkan secara bersama	6 7
	b. Definisi operasional Total skor yang diperoleh dari jawaban responden (kepala sekolah) mengenai segala sesuatu yang diterimanya sebagai balas jasa atas pekerjaan yang dilakukan baik dalam bentuk gaji, insentif, maupun tunjangan		4. Gaji yang diterima meningkatkan motivasi kerja	8 9
			5. Kenaikan gaji secara berkala	10 11
		2. Insentif	1. Pemberian insentif sesuai dengan harapan	12 13
			2. Konsistensi pemberian insentif	14 15
		3. Tunjangan	1. Pemberian insentif	16

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
			mendorong semangat kerja	17
			2. Tunjangan khusus	18 19 20 21 22
			3. Tunjangan lain-lain	23 24 25 26 27
6.	Kepuasan Kerja (X5) a. Definisi konseptual Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan karena kondisi kerja yang mendukung, rekan kerja yang mendukung, kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan, kebijakan organisasi dan administratif, supervisi (penyelia), dan promosi b. Definisi operasional Total skor yang diperoleh dari jawaban responden (guru) mengenai kepuasan yang menyenangkan karena kondisi kerja yang mendukung, rekan kerja yang mendukung, kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan, kebijakan organisasi dan administratif, supervisi (penyelia), dan promosi.	1. Kondisi kerja yang mendukung	1. Kesesuaian pekerjaan dengan pendidikan	1
			2. Apresiasi positif	2 3
			3. Keleluasaan mengembangkan potensi diri	4 5 6
			4. Kenyamanan lingkungan kerja	7 8
		2. Rekan kerja yang mendukung	1. Kepedulian rekan kerja	9 10 11
			2. Merasa bangga dengan rekan kerja	12 13
		3. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan	1. Merasa cocok dengan pekerjaan	14 15 16
			2. Kesesuaian dengan karakter diri	17 18
		4. Kebijakan organisasi administratif	1. Kebijakan organisasi sekolah	19 20
			2. Kebijakan administratif	21 22
		5. Supervisi (penyelia)	1. Memeberikan apresiasi positif atas hasil kerja guru	23 24
			2. Dukungan kepala sekolah	25 26 27 28

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
		6. Promosi	1. Keadilan dalam proses promosi	29 30 31 32
			2. Promosi yang sesuai dengan kebutuhan	33 34

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data adalah kegiatan melakukan perhitungan-perhitungan berdasarkan asumsi statistik terhadap data dari variabel-variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini. Adapun asumsi statistik yang digunakan meliputi; Analisis Deskripsi dan Analisis Korelasi Regresi

1. Analisis Deskripsi

Analisis Deskripsi atau Pengukuran Deskriptif adalah,

Prosedur umum yang digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri serangkaian data kuantitatif sebetulnya...Prosedur sedemikian, selain meliputi penyusunan data kuantitatif menjadi distribusi frekuensi serta penyajiannya ke dalam grafik yang sesuai, juga termasuk beberapa komputasi atau pengukuran yang bersifat aritmetis guna memperoleh satu atau beberapa kuantitas pengukuran yang singkat tentang ciri-ciri dari data tersebut. (Anto Dajan, 1987:19)

Untuk keperluan pengolahan data hasil penelitian ini, salah satu perhitungan deskriptif yang digunakan adalah aritmatic mean (rata-rata hitung) dengan mengaplikasikan *Program Computer SPSS Versi: 12.00*

2. Analisis Korelasi Regresi

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik, yakni. "Perhitungan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua

variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dua variabel atau lebih adalah sama” (Sugiyono, 2003:212). Rumus yang dipakai adalah *Product-moment Co-efficient of Correlation*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi
 X_i = Variable Independen
 Y_i = Variabel Dependen
 n = Ukuran sampel

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Klasifikasi hubungan yang terjadi diantara variabel ditentukan berdasarkan pada tabel berikut (lihat **Tabel. 3.2**)

Tabel. 3.2

Klasifikasi Hubungan

KLASIFIKASI (r)	HUBUNGAN
0,00 – 0,20	Dapat diabaikan.
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang.
0,60 – 0,80	Besar.
0,80 – 1,00	Tinggi/sangat tinggi.

(Sanafiah Faisal, 1982: 317)

Disamping uji korelasi, secara operasional untuk melakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian ini, juga digunakan formulasi regresi linier yang ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor

Komitmen Organisasi, Kecerdasan Emosional, Budaya Organisasi, Kompensasi dan Kepuasan Kerja sebagai variabel independen terhadap profesional kinerja guru sebagai variabel dependen. Rumus persamaan regresi ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

Y : Merupakan variabel dependen yaitu profesional kinerja guru

X : Merupakan variabel independen yang terdiri dari: Komitmen Organisasi, Kecerdasan Emosional, Budaya Organisasi, Kompensasi dan Kepuasan Kerja

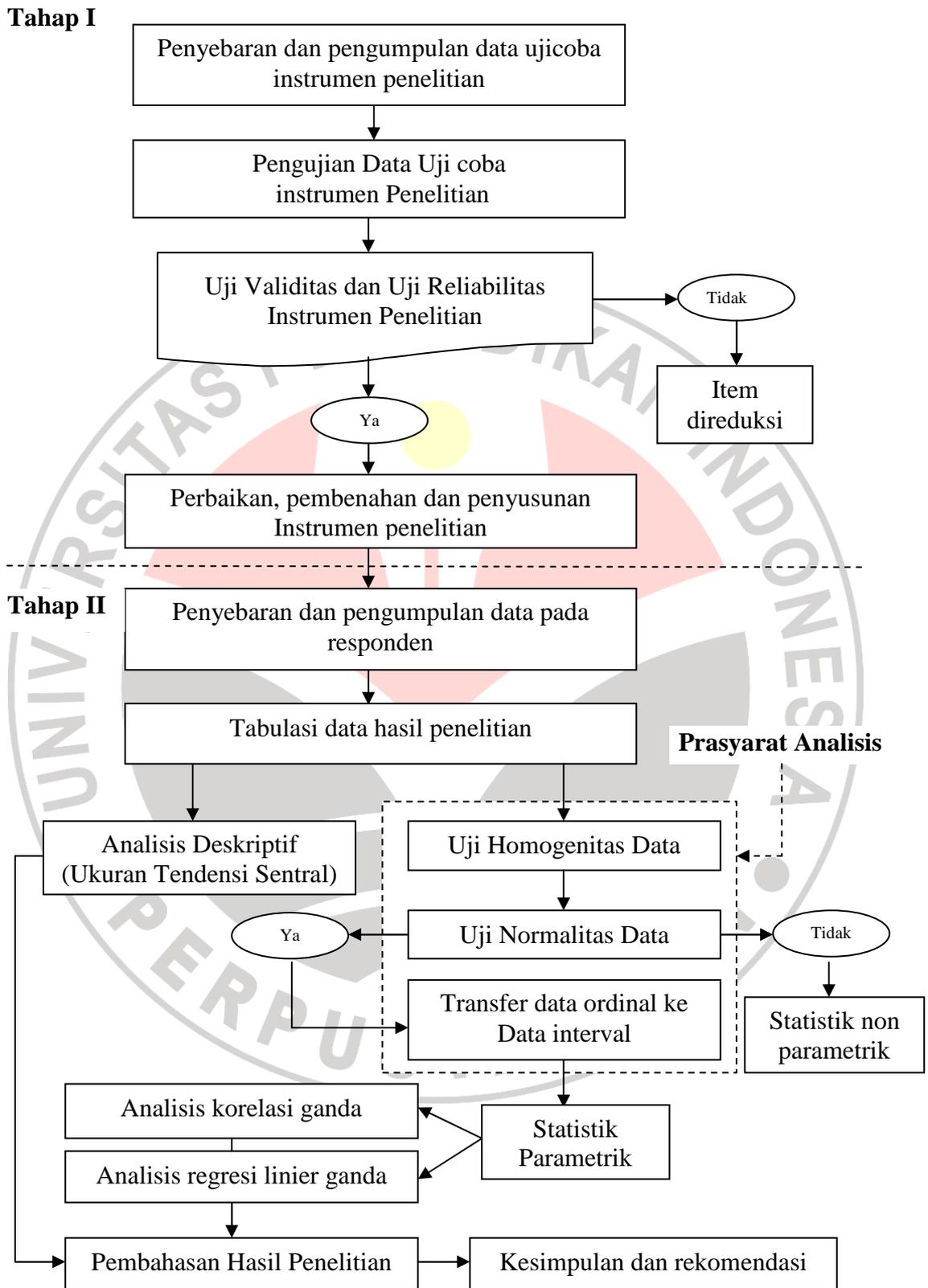
a : Merupakan nilai konstanta

b : Merupakan koefisien regresi

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan pengujian atas pernyataan hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menetapkan tingkat signifikansi α (*level of significance*) sebesar 0,05. atau pada taraf interval kepercayaan 95 %.

H. Langkah-Langkah Pengolahan Data

Langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan perhitungan statistik dengan matriks data mentah hasil pengumpulan kuesioner. Penyebaran dan pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yakni: 1) Penyebaran instrumen penelitian dan pengumpulan data untuk uji coba, dan 2) Penyebaran dan pengumpulan data dengan instrumen yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Data yang sudah diperoleh diolah lebih lanjut untuk mendapatkan hasil akhir pengujian hipotesis. Adapun langkah-langkah pengolahan data dapat dilihat pada **Gambar 3.2**.



Gambar 3.2
Langkah-langkah Pengolahan Data

I. Prasyarat Analisis

Prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui: 1) Tingkat homogenitas data, 2) Distribusi data dan 3) Transfer data ordinal ke data interval. Perhitungan untuk prasyarat yang ketiga ini dilakukan apabila telah diketahui hasil dari uji normalitas.

1. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas diartikan bahwa, jika varians sama (ini yang seharusnya terjadi), maka dapat dikatakan data homogen dan jika varian tidak sama berarti data tidak homogen. Dalam kegiatan penelitian ini, asumsi yang digunakan untuk uji homogenitas adalah varians variabel komitmen organisasi (X1), kecerdasan emosional (X2), varians budaya organisasi (X3), kompensasi (X4) dan kepuasan kerja (X5) sama atau identik dengan varians variabel Profesional Guru (Y).

Pengujian homogenitas varians dalam penelitian ini dilakukan melalui rumus *Levene test*. Langkah pertama, menyusun data total variabel profesional guru (Y) ke dalam kategori, misalnya: total jawaban responden 1 adalah 261 termasuk pada kategori sering (nilai 4) atau responden 1 melakukan komponen-komponen yang ditanyakan berkaitan dengan Profesional guru. Langkah tersebut dilakukan terhadap 112 responden dan hasil selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

Kedua mengajukan hipotesis dengan dasar varians variabel profesional (Y) (Group 1) sama dengan varians komitmen organisasi (X1), kecerdasan emosional

kecerdasan emosional (X2), budaya organisasi (X3), kompensasi (X4) dan kepuasan kerja (X5) atau group 2. Untuk itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Data homogen (varians group 1 dan group 2 adalah identik)

H₁ : Data tidak homogen (varians group 1 dan group 2 adalah tidak identik)

Dalam menentukan homogen tidaknya varians populasi dilakukan dengan menetapkan kriteria:

Jika probabilitas (SIG) > 0.05, maka Ho diterima

Jika probabilitas (SIG) < 0.05, maka Ho ditolak

Dengan mengoperasionalkan rumus *Levene test* melalui perhitungan dengan menggunakan SPSS Vervi 12.00 terhadap data (**lihat Lampiran: 5**) diperoleh hasil sebagai berikut: **Tabel 3.3**

Tabel 3.3
Test of Homogeneity of Variance 1

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Komitmen Organisasi (Variabel X1)	Based on Mean	,924	1	110	,339
	Based on Median	,880	1	110	,350
	Based on Median and with adjusted df	,880	1	103,190	,350
	Based on trimmed mean	1,041	1	110	,310
Kecerdasan Emosional (Variabel X2)	Based on Mean	,660	1	110	,418
	Based on Median	,821	1	110	,367
	Based on Median and with adjusted df	,821	1	108,656	,367
	Based on trimmed mean	,597	1	110	,441
Budaya Organisasi (Variabel X3)	Based on Mean	2,452	1	110	,120
	Based on Median	2,462	1	110	,119
	Based on Median and with adjusted df	2,462	1	108,617	,120
	Based on trimmed mean	2,475	1	110	,119
Kompensasi (Variabel X4)	Based on Mean	,094	1	110	,760
	Based on Median	,139	1	110	,710
	Based on Median and with adjusted df	,139	1	109,967	,710
	Based on trimmed mean	,128	1	110	,721
Kepuasan Kerja (Variabel X5)	Based on Mean	8,864	1	110	,004
	Based on Median	8,915	1	110	,003
	Based on Median and with adjusted df	8,915	1	93,884	,004
	Based on trimmed mean	8,846	1	110	,004

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa,

1. Dengan dasar mean 0.924 didapat angka SIG adalah 0.339. Oleh karena angka SIG > dari 0.05, maka varians Variabel X1 dengan Y relatif sama atau dengan kata lain data X1 dan Y homogen.
2. Dengan dasar mean 0.660 didapat angka SIG adalah 0.418. Oleh karena angka SIG > dari 0.05, maka varians Variabel X2 dengan Y relatif sama, atau dengan kata lain data X2 dan Y homogen.
3. Dengan dasar mean 2.452 didapat angka SIG adalah 0.120. Oleh karena angka SIG > dari 0.05, maka varians Variabel X3 dengan Y relatif sama, atau dengan kata lain data X3 dan Y homogen.
4. Dengan dasar mean 0.094 didapat angka SIG adalah 0.760. Oleh karena angka SIG > dari 0.05, maka varians Variabel X4 dengan Y relatif sama atau dengan kata lain data X4 dan Y homogen.
5. Dengan dasar mean 8.864 didapat angka SIG adalah 0.004. Oleh karena angka SIG < dari 0.05, maka varians Variabel X5 dengan Y relatif tidak sama atau dengan kata lain data X5 dan Y tidak homogen. Untuk varians pada variabel data X5 dilakukan transformasi dengan dasar bahwa,

Jika ada variabel yang mengalami heteroskedastisitas... dapat dilakukan transformasi data, seperti mengubah data... menjadi bentuk logaritma natural (LN) atau yang lain. Kemudian proses pengujian dengan *Levence Test* dilakukan sekali lagi. (Singih Santoso, 2002: 42)

Dengan dasar tersebut, maka selanjutnya data variabel X5 di transformasi ke LN dan hasilnya dapat dilihat pada: **Lampiran 5**.

Kemudian dilakukan kembali perhitungan dengan *Levence Test* hasilnya adalah sebagai berikut: **Tabel 3.4**

Tabel 3.4
Test of Homogeneity of Variance 2

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel Kepuasan Kerja (X5) LN	Based on Mean	3,747	1	110	,055
	Based on Median	3,292	1	110	,072
	Based on Median and with adjusted df	3,292	1	96,900	,073
	Based on trimmed mean	3,519	1	110	,063

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dikatakan bahwa, dengan dasar mean 3.747 didapat angka SIG adalah 0.055. Oleh karena angka SIG > dari 0.05, maka varians Variabel X5 dengan Y relatif sama atau dengan kata lain data X5 dan Y homogen.

Setelah diketahui hasil uji homogenitas dimana varians X1, X2, X3, X4 dan X5 homogen deng varians Y, maka selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat berikutnya, yakni uji normalitas.

2. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas data dilakukan melalui perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test* dengan menetapkan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 : Angka Signifikansi (SIG) > 0.05, Maka data berdistribusi normal.

H_1 : Angka Signifikansi (SIG) < 0.05, Maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 12.00, hasilnya untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut:

a. Variabel Profesional Guru (Y)

Hasil uji normalitas data variabel Y yang dilakukan melalui perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test* adalah: **Tabel 3.5**

Tabel 3.5
Tests of Normality Variabel Y

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Profesional Guru (Variabel Y)	,070	112	,200(*)	,977	112	,053

* This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai statistik 0.070 dengan nilai sig. 0.200 atau Angka Signifikansi (SIG) > 0.05, maka data untuk variabel Y berdistribusi normal (lihat keterangan di bawah Tabel 3.5).

Distribusi skor pada data Profesional Guru (Variabel Y) dapat dilihat pada *Stem-and-Leaf Plot* berikut:

```

Frequency      Stem & Leaf
 2,00          24 . 88
 8,00          25 . 01236778
10,00          26 . 0133457888
10,00          27 . 0001123335
16,00          28 . 0223445567777789
17,00          29 . 12235677779999999
17,00          30 . 00112245566669999
 8,00          31 . 02245678
 7,00          32 . 1335689
 7,00          33 . 0123444
 6,00          34 . 333333
 4,00          35 . 0247

```

```

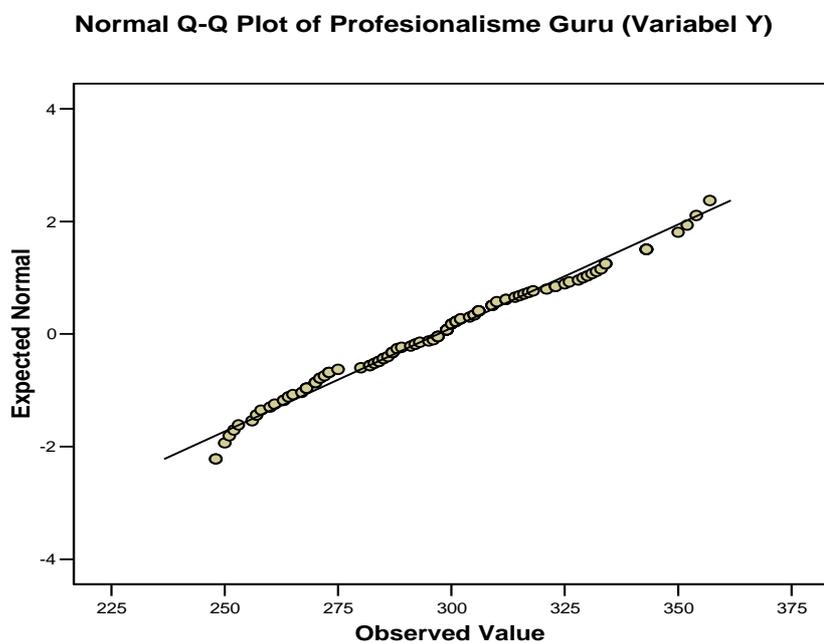
Stem width:      10
Each leaf:      1 case(s)

```

Selanjutnya untuk lebih jelasnya tentang hasil uji normalitas Profesional Guru (Variabel Y) dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: **Grafik**

3.1

Berdasarkan grafik 3.1 menunjukkan bahwa, sebaran data bergerombol di sekitar garis. Hal ini dapat diartikan data variable Y berdistribusi normal.



b. Variabel Komitmen Organisasi (X1)

Hasil uji normalitas data variabel X1 yang dilakukan melalui perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test* adalah: **Tabel 3.6**

Tabel 3.6
Tests of Normality Variable X1

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Komitmen Organisasi (Variabel X1)	,071	112	,200(*)	,974	112	,027

* This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai statistik 0.071 dengan nilai sig. 0.200 atau Angka Signifikansi (SIG) > 0.05, maka data untuk variabel X1 berdistribusi normal (lihat keterangan di bawah Tabel 3.6).

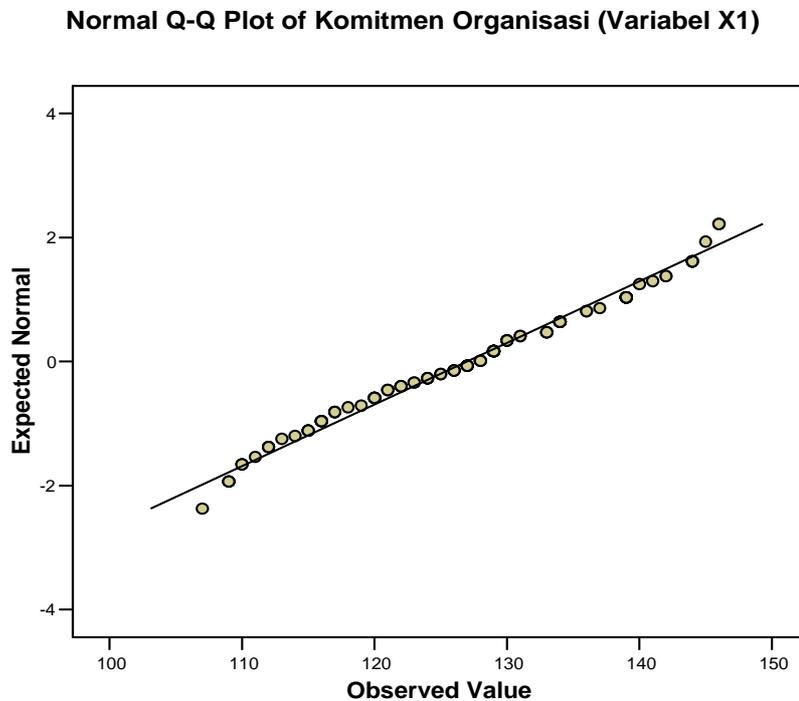
Distribusi skor pada data Komitmen Organisasi (Variabel X1) dapat dilihat pada *Stem-and-Leaf Plot* berikut:

Frequency	Stem &	Leaf
4,00	10 .	7999
9,00	11 .	001222234
14,00	11 .	55566666777789
19,00	12 .	0000000011222334444
23,00	12 .	5566677778889999999999
19,00	13 .	0000113334444444444
12,00	13 .	6679999999999
9,00	14 .	012244444
3,00	14 .	566

Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

Selanjutnya untuk lebih jelasnya tentang hasil uji normalitas Komitmen Organisasi (Variabel X1) dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Grafik 3.2



Grafik 3.2
Sebaran Data Variabel X1

Berdasarkan Grafik 3.2 menunjukkan bahwa, sebaran data bergerombol di sekitar garis. Hal ini dapat diartikan data variabel X1 berdistribusi normal.

c. Variabel Kecerdasan Emosional (X2)

Hasil uji normalitas data variabel X2 yang dilakukan melalui perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test* adalah: **Tabel 3.7**

Tabel 3.7
Tests of Normality Variable X2

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecerdasan Emosional (Variabel X2)	,063	112	,200(*)	,978	112	,058

* This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai statistik 0.063 dengan nilai sig. 0.200 atau Angka Signifikansi (SIG) > 0.05, maka data untuk variabel X2 berdistribusi normal (lihat keterangan di bawah Tabel 3.7).

Distribusi skor pada data Kecerdasan Emosional (Variabel X2) dapat dilihat pada *Stem-and-Leaf Plot* berikut:

```

Frequency      Stem & Leaf
  4,00         12 . 1111
  4,00         12 . 5555
  3,00         13 . 144
  3,00         13 . 777
  7,00         14 . 0111223
 20,00         14 . 55555666667777788889
 11,00         15 . 00001223333
 16,00         15 . 5566667777788889
  8,00         16 . 00012234
 11,00         16 . 55555777778
 10,00         17 . 0011233334
  7,00         17 . 5556666
  4,00         18 . 0124
  4,00         18 . 5555

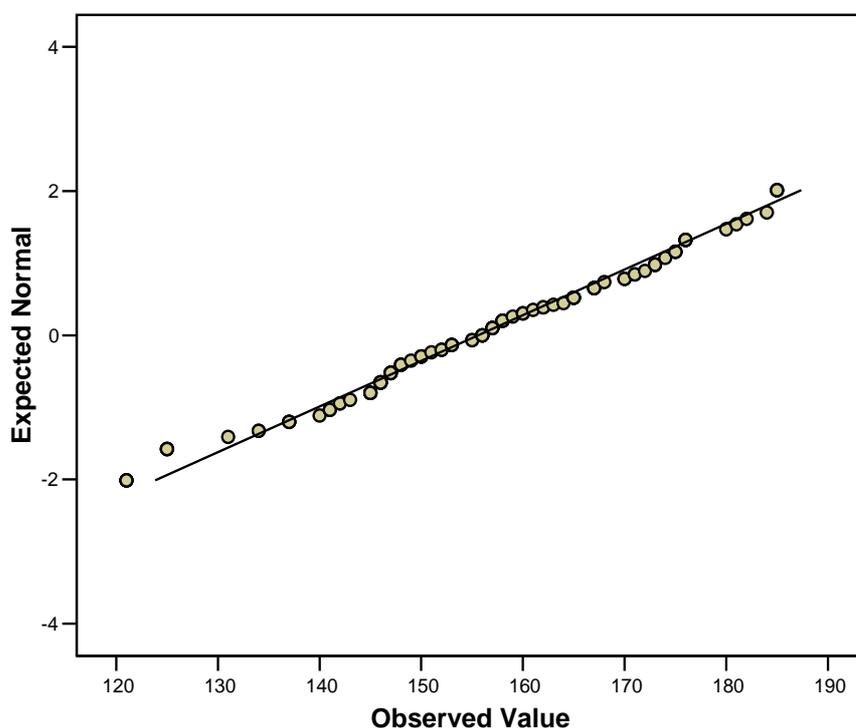
```

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Selanjutnya untuk lebih jelasnya tentang hasil uji normalitas Kecerdasan Emosional (Variabel X2) dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Grafik 3.3

Normal Q-Q Plot of Kecerdasan Emosional (Variabel X2)



Grafik 3.3
Sebaran Data Variabel X2

Berdasarkan Grafik 3.3 menunjukkan bahwa, sebaran data bergerombol di sekitar garis. Hal ini dapat diartikan data variable X2 berdistribusi normal.

d. Variabel Budaya Organisasi (X3)

Hasil uji normalitas data variabel X3 yang dilakukan melalui perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test* adalah: **Tabel 3.8**

Tabel 3.8
Tests of Normality Variable X3

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Budaya Organisasi (Variabel X3)	,058	112	,200(*)	,987	112	,366

* This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai statistik 0.058 dengan nilai sig. 0.200 atau Angka Signifikansi (SIG) > 0.05, maka data untuk variabel X3 berdistribusi normal (lihat keterangan di bawah Tabel 3.8).

Distribusi skor pada data Budaya Organisasi (Variabel X3) dapat dilihat pada *Stem-and-Leaf Plot* berikut:

```

Frequency      Stem & Leaf
 4,00          7 . 6668
 4,00          8 . 2344
 5,00          8 . 67899
14,00          9 . 00122334444444
19,00          9 . 5555566777788999999
22,00         10 . 0000111122222233333444
19,00         10 . 555556667778899999
11,00         11 . 00022223344
 6,00         11 . 888888
 5,00         12 . 11134
 3,00         12 . 677

Stem width:    10
Each leaf:     1 case(s)

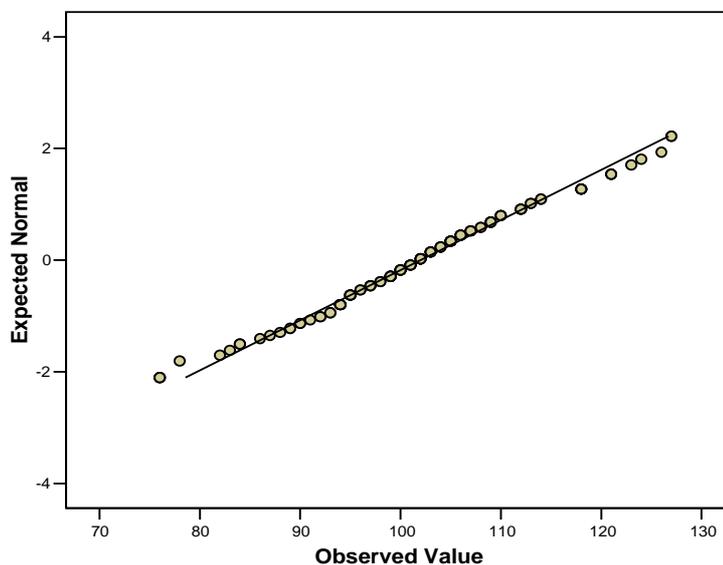
```

Selanjutnya untuk lebih jelasnya tentang hasil uji normalitas Budaya Organisasi (Variabel X3) dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Grafik 3.4

Berdasarkan Grafik 3.4 menunjukkan bahwa, sebaran data bergerombol di sekitar garis. Hal ini dapat diartikan data variable X3 berdistribusi normal.

Normal Q-Q Plot of Budaya Organisasi (Variabel X3)



Grafik 3.4
Sebaran Data Variabel X3

e. Variabel Kompensasi (X4)

Hasil uji normalitas data variabel X4 yang dilakukan melalui perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test* adalah: **Tabel 3.9**

Tabel 3.9
Tests of Normality Variable X4

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompensasi (Variabel X4)	,065	112	,200(*)	,987	112	,353

* This is a lower bound of the true significance.

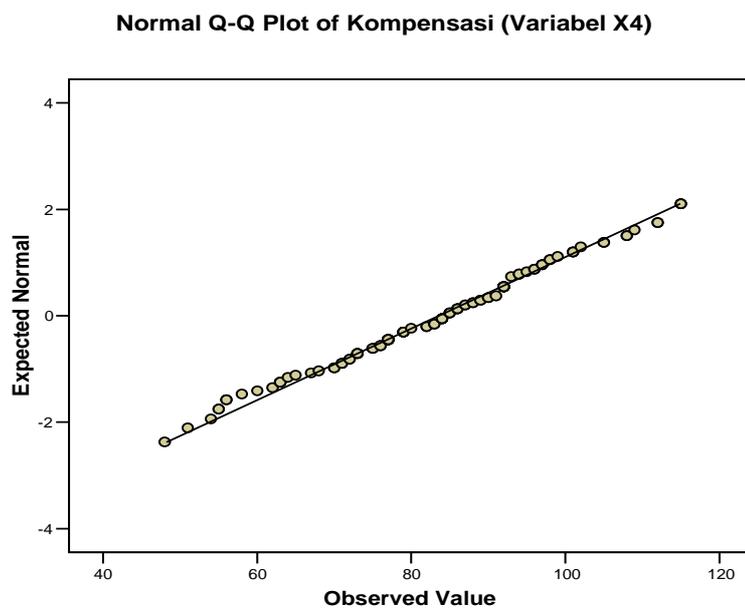
Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai statistik 0.065 dengan nilai sig. 0.200 atau Angka Signifikansi (SIG) > 0.05, maka data untuk variabel X4 berdistribusi normal (lihat keterangan di bawah Tabel 3.9).

Distribusi skor pada data Kompensasi (Variabel X4) dapat dilihat pada *Stem-and-Leaf Plot* berikut:

Frequency	Stem &	Leaf
1,00	4 .	8
2,00	5 .	14
5,00	5 .	55668
6,00	6 .	023334
3,00	6 .	578
12,00	7 .	001112233333
16,00	7 .	5566777777799999
12,00	8 .	0223344444444
13,00	8 .	5556666778899
19,00	9 .	001222222222222344
9,00	9 .	566777889
4,00	10 .	1112
5,00	10 .	55889
2,00	11 .	22
3,00	11 .	555

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Selanjutnya untuk lebih jelasnya tentang hasil uji normalitas Kompensasi (Variabel X4) dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: **Grafik 3.5**



Grafik 3.5
Sebaran Data Variabel X4

Berdasarkan Grafik 3.5 menunjukkan bahwa, sebaran data bergerombol di sekitar garis. Hal ini dapat diartikan data variable X4 berdistribusi normal.

f. Variabel Kepuasan Kerja (X5)

Hasil uji normalitas data variabel X5 yang dilakukan melalui perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test* adalah: **Tabel 3.10**

Tabel 3.10
Tests of Normality Variable X5

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepuasan Kerja (Variabel X5)	,054	112	,200(*)	,989	112	,462

* This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai statistik 0.054 dengan nilai sig. 0.200 atau Angka Signifikansi (SIG) > 0.05, maka data untuk variabel X5 berdistribusi normal (lihat keterangan di bawah Tabel 3.10).

Distribusi skor pada data Kepuasan Kerja (Variabel X5) dapat dilihat pada *Stem-and-Leaf Plot* berikut:

```

Frequency      Stem & Leaf
 3,00          9 . 688
 6,00         10 . 001244
 9,00         10 . 667778888
13,00         11 . 0133344444444
15,00         11 . 555667789999999
20,00         12 . 00000011222222334444
15,00         12 . 55555566777789
13,00         13 . 0000001223444
 8,00         13 . 56778888
 6,00         14 . 001222
 4,00         14 . 5688

```

```

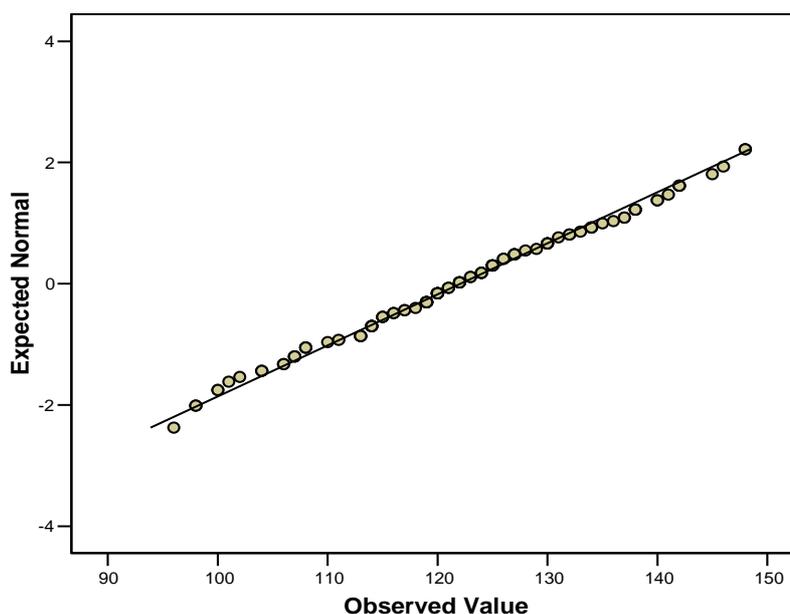
Stem width:      10
Each leaf:      1 case(s)

```

Selanjutnya untuk lebih jelasnya tentang hasil uji normalitas Kepuasan Kerja (Variabel X5) dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: **Grafik**

3.6

Normal Q-Q Plot of Kepuasan Kerja (Variabel X5)



Grafik 3.6
Sebaran Data Variabel X5

3. Transfer Data Ordinal ke Data Interval

Data yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini masih berkala data ordinal Untuk dapat digunakan dalam analisis korelasi dan regresi, skala pengukuran sekurang-kurangnya data harus berskala interval, oleh karena itu untuk memperoleh tingkat pengukuran data ordinal ke tingkat pengukuran data interval akan dilakukan perubahan dari tingkat pengukuran data ordinal ke tingkat pengukuran interval dengan *Methods of Successive Interval*.

Prose perhitungan atau transformasi data dari data berskala ordinal ke data berskala interval (**lihat Lampiran: 6**). Adapun langkah-langkahnya adalah:

Langkah 1. Mencari Rintangan

Langkah 2. Mencari Banyak Kelas (BK) dengan rumus $BK = 1 + 3,3 \log n$

Langkah 3. Mencari panjang kelas $p = \frac{R}{BK}$

Langkah 4. Menyusun daftar Distribusi Frekuensi

Langkah 5. Mencari $\bar{X} = \frac{\sum fx_i}{n}$

Langkah 6. Mencari simpangan baku $s = \sqrt{\frac{n \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n(n-1)}}$

Langkah 7. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{s}$$

Hasil transformasi atau perhitungan dengan menggunakan langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada: (**Lampiran: 7**).